

DAFTAR PUSTAKA

ARSIP

- Karana, S.M. (1965, 15 November). *Surat Permohonan Kepada Presiden Republik Indonesia*. Dokumen terpublikasi. Arsip Nasional Republik Indonesia
- Karana, S.M. (1965, 20 Desember). *Surat Permohonan Kepada Ketua IV PNI*. Dokumen terpublikasi. Arsip Nasional Republik Indonesia
- Karana, S.M. (1965, 6 Desember). *Surat Permohonan Kepada Presiden Republik Indonesia*. Dokumen terpublikasi. Arsip Nasional Republik Indonesia
- Pimpinan Muhammadiyah Daerah Sumatera Barat (1964, 27 Februari). *Pengiriman Salinan Kawat KPKOM Padang*. No. 54/-A-/64. Padang. Arsip Nasional Republik Indonesia.

BUKU

- Asnan, G. (2007). *Memikir ulang regionalisme: Sumatera Barat tahun 1950-an*. Jakarta. Yayasan obor Indonesia.
- Asnan. G. (2006). *Pemerintahan Sumatera Barat dari voc hingga reformasi*. Yogyakarta. Citra Pustaka.
- Bahar, S. (2015). *Etnik, elite, dan integrasi nasional Minangkabau 1945–1984*. Jakarta: Gre Publishing.
- Dahrendorf, R. (1959). *Class and Class Conflict in Industrial Society*. Stanford: Stanford University Press.
- Graves, E. E. (1999). *Asal-usul Elite Minangkabau Modern: Respons Terhadap Kolonial Belanda Abad XIX/XX*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Harvey, B. S. (1984). *Permesta: Pemberontakan setengah hati* (Terj.). Jakarta: Grafitipers.
- Idris, S. (2008). *Antologi Cerpen Pergolakan Daerah Senarai Kisah Pemberontakan PRRI*. Yogyakarta: Beranda Publishing.
- Idris, S. (2008). *Perjalanan dalam Kelam Senarai Kisah Pemberontakan PRRI*. Yogyakarta: Beranda Publishing.
- Jones, A., Dkk. (2011). *Pengantar teori-teori sosial* (A. F. Saifuddin, Trans., Edisi ke-2). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kahin, A. (2005). *Dari pemberontakan ke integrasi: Sumatra Barat dan politik Indonesia 1926–1998* (Zulfahmi dan Azmi, Terj., Edisi ke-1). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Kato, T. (1982). *Matriline and migration: Evolving Minangkabau traditions in Indonesia*. Cornell University Press.
- Leirissa, R. Z. (1997). *PRRI–Permesta: Strategi membangun Indonesia tanpa komunis* (Cet. ke-1). Jakarta: Grafitipers.
- Marx, K. (2002). *The communist manifesto*. London: Penguin Classics.
- Naim, Mochtar. (2013). *Merantau: Pola migrasi suku Minangkabau*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Navis, A.A. (1984). *Alam berkembang jadi guru: adat dan kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafitipers.
- Notosusanto, N.(1993). *Norma-Norma dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*. Jakarta: Markas Besar Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, Pusat Sejarah Dan Tradisi ABRI.
- Pemda tingkat 1 Sumatera Barat. (1984). *Petunjuk pelaksanaan manunggal sakato (pembangunan desa terpadu) di Sumatera Barat*. Direktorat pembangunan desa.
- Rahman, M. T. (2011). *Glosari teori sosial*. Bandung: Ibnu Sina Press.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Weber, M. (1978). *Economy and society: An outline of interpretive sociology* (G. Roth & C. Wittich, Eds.). Berkeley: University of California Press.
- Yusra, A. (1997). *Tokoh yang berhati rakyat: Harun Zain*. Jakarta: Yayasan Gebu Minang.
- Yusra, A. (2011). *Azwar Anas: Teladan dari Ranah Minang*. Jakarta: Kompas.
- Zed, M. Dkk. (1998). *Sumatera Barat di panggung sejarah 1945–1995*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

SKRIPSI

- Annisa,. (2022). *Kehidupan sosial-ekonomi orang-orang Jawa di Nagari Halaban pada masa PRRI (1958–1961)* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Ardi, Y. (2013). *Kajian historiografi tentang Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) dalam cerpen karya A.A. Navis*. [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Haq, K. (2020). *Kehidupan Ekonomi Pengusaha Minangkabau dan Non-Minangkabau Pasca-PRRI Tahun 1961-1970-an di Kota Padang*. [Skripsi, Universitas Andalas].

- Karmedi, M. I. (2021). *Dampak Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) terhadap psikologis masyarakat minangkabau Kota Bukittinggi setelah tahun 1958*. [Tesis, Universitas Negeri Padang].
- Novita, S. (2021). *Kajian Historiografi Terhadap Cerpen Sejarah PRRI Karya Soewardi Idris*. [Skripsi, Universitas Andalas].
- Putra, O. WD. (2019). *Nagari Matur pada masa PRRI (1958-1965)*. [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Shandy, A. (2013). *Harun Zain: Strategi “Membangkit batang tarandam” dalam kepemimpinan Gubernur Sumatera Barat (1966-1977)*. [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Suryanto, J. (2009). *Pemberontakan PRRI di Sumatera Barat tahun 1958–1961* [Skripsi, Universitas Sanata Dharma].
- Syafitra, A. (2020). *Sumatera Barat pasca PRRI: Membangkit batang tarandam di masa pemerintahan Gubernur Azwar Anas tahun 1977–1988*. [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Wulandari, R. (2011). *Pengalaman psikologis isteri-isteri transmigran Angkatan Darat mantan PRRI (1958-1971)*. [Skripsi, Universitas Negeri Padang].

JURNAL

- Abdullah, T. (1966). *Adat and Islam: An Examination of Conflict in Minangkabau. Indonesia*. Cornell University Press, 2, 1–24
- Afdayeni, M. (2022). *Masyarakat Muslim di tengah krisis politik: Resistensi masyarakat Nagari Dilam pasca Perang PRRI (1958–1965)*. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 12(2).
- Aryasahab, D. F. (2022). *Sejarah PRRI/Permesta: Awal mula munculnya otonomi daerah secara menyeluruh di Indonesia*. *Historis*, 8(1).
- Asnan, G. (2007). *PRRI, penulisan sejarah dan kekerasan*. *Jurnal Sejarah*, 13(13).
- Berliani, R. (2022). *Riwayat surat kabar lokal Aman Makmur*. *Warisan*, 3(3).
- Fogg, K. W. (2015). *Evaluating the PRRI rebellion as a West Sumatran peasant movement*. *Tingkap*, 11(2).
- Furqan, R. A., Putri, S. M., & Arbain, A. (2022). *Perempuan dalam belenggu: Opresi dalam gejolak pasca kemerdekaan*. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Riset Linguistik dan Pengajaran Bahasa (SENARILIP VI)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ilham, M. (2018). *Ketika ulama meninggalkan ummat: Efek politik dari penumpasan PRRI*. *Majalah Ilmiah Tabuah*, 22(2).

- Ilham, M. (2018). *Ketika umat meninggalkan ulama: Perilaku politik umat Islam pasca PRRI 1959–1972*. Majalah Ilmiah Tabuah, 22(1).
- Nurbaity. (2022). *Peristiwa PRRI/Permesta dalam pandangan ingatan antagonistik dan kosmopolitan serta representasi identitas budaya masyarakat Tionghoa era Soeharto*. Alur Sejarah, 5(1).
- Ogburn, William F. (1964). *On Culture and Social Change*. University of Chicago Press.
- Ronidin. (2010). *Masyarakat Minangkabau pasca-PRRI: Dalam cerpen “Ketika Jendral Pulang” karya Khairul Jasmi*. Lingua Didaktika, 3(2).
- Sudarmoko. (2016). *Sastra, kota, dan Sumatera Barat: Perubahan masyarakat perkotaan dalam karya sastra*. Jentera: Jurnal Kajian Sastra, 5(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

WEBSITE

- Cnbcindonesia.com. (2024, 10 Januari). *Kenapa Banyak Orang Minang Punya Nama Bule? Ini Penjelasannya*. Diakses pada 23 November 2025, dari <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20240110142755-33-504466/kenapa-banyak-orang-minang-punya-nama-bule-ini-penjelasannya>
- Darulfunun.id. (2020, 2 Mei). *Pada Mulanya Nasi Ampera*. Diakses pada 23 November 2025, dari <https://darulfunun.id/insight/policy-initiatives-collaborative-engagement/20200502-pada-mulanya-nasi-ampera>
- Historia.id. (2024, 30 Oktober). *Peristiwa PRRI Membuat Rumah Makan Padang Ada di Mana-mana*. Diakses pada 22 Desember 2025, dari <https://www.historia.id/article/peristiwa-prri-membuat-rumah-makan-padang-ada-di-mana-mana-pgnrk>
- Liputan6.com. (2020, 28 Agustus). *Ragam Nama 'Urang' Minangkabau, dari Upiak Arai hingga Robert Davis Chaniago*. Diakses pada 23 November 2025, dari <https://www.liputan6.com/regional/read/4341554/ragam-nama-urang-minangkabau-dari-upiak-arai-hingga-robert-davis-chaniago?page=2>
- Tirto.id. (2017, 5 November). *Revolusi dan Perubahan Tipe Nama Orang Minangkabau*. Diakses pada 23 November 2025, dari <https://tirto.id/revolusi-dan-perubahan-tipe-nama-orang-minangkabau-czAh>

WAWANCARA

Drs. Man Aidil, Masyarakat Kota Padang, 63 Tahun, Pensiunan, Wawancara pada 21 Agustus 2025

Engliasta Tuti, 61 Tahun, Masyarakat Perantauan Kota Bukittinggi, Pensiunan, Wawancara pada 9 Oktober 2025

Opet Emanora, 63 Tahun, Masyarakat Perantauan Kabupaten Pesisir Selatan, Ibu rumah tangga, Wawancara pada 8 Oktober 2025

Yetna Sriyanti, Masyarakat Kabupaten Solok, 54 Tahun, Ibu rumah tangga, Wawancara pada 29 Agustus 2025

